



Deklarasi Milenial Berbudaya dan Berdaya

YOGYA (KR) - Dalam tribute to 3 komponis bangsa bersama Milenial goes to 2045 diungkapkan bahwa booming demografi adalah aset dan investasi bangsa. Karenanya, untuk memperkuat nilai Pancasila dan kebangsaan sekaligus untuk menyiapkan generasi yang berbudaya, mandiri, berkarakter dan berdaya.

"Kami mengikrarkan aspirasi

sebagai refleksi optimisme generasi muda untuk menuju satu abad kemerdekaan RI," ujar Sigit Sugito, panitia Deklarasi Milenial, yang digelar di Monumen SO 1 Maret Benteng Vredenburg, Yogya, Senin (31/10).

Menurut Sigit, dalam deklarasi Milenial tersebut ada 4 poin yang disampaikan, di antaranya ikut serta menjaga nilai-nilai kebangsaan, kemanu-

sian, toleransi dan kesetaraan. Juga selalu menggelorakan lirik lagu Indonesia Raya sebagai spirit membangun Indonesia Jaya di 2045. Selain itu generasi muda akan selalu memperkuat rasa nasionalisme melalui spirit lagu Padamu Negeri dan lagu Satu Nusa Satu Bangsa, sebagai napas untuk meneguhkan keindonesian.

Dan meningkatkan kesadaran dan penguatan nilai kebangsaan agar pemerintah DIY memberi apresiasi penghargaan atas jasa karya seninya yang luar biasa, serta mengharapkan almarhum Kusbini dijadikan Pahlawan Nasional dan didirikan Museum Musik Kebangsaan untuk para komponis bangsa.

Dalam acara tersebut Gubernur DIY diwakili Kundha Kabudayaan. Juga diserahkan buku Kusbini kepada perwakilan Pemda, wakil dari asrama-asrama daerah, Duta keistimewaan, dan tokoh masyarakat Sarwoto Atmosutarno mantan Dirut PT Telkom oleh penulis buku HM Nasrudin Anshory CH. **(Rar)**



KR-Istimewa

Sejumlah kaum Milenial melakukan Deklarasi Berbudaya dan Berdaya di Benteng Vredenburg.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005